

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penyakit ISPA adalah salah satu penyakit yang banyak diderita oleh bayi dan anak-anak, penyakit ISPA merupakan penyebab kematian apabila tidak di tangani lebih lanjut. Klasifikasi penyakit ISPA tergantung kepada pemeriksaan dan tanda bahaya yang diperlihatkan penderita, Penatalaksanaan dan pemberantasan kasus ISPA diperlukan kerjasama semua pihak, yaitu peranserta masyarakat terutama ibu-ibu, dokter, para medis dan kader kesehatan untuk menunjang keberhasilan menurunkan angka, kematian dan angka kesakitan. Rendahnya asupan gizi anak usia sekolah diakibatkan oleh banyak faktor. Anak usia sekolah sangat rentan dengan asupan gizi yang rendah atau buruk. Pada usia ini pola makan anak dipengaruhi oleh teman dan lingkungan sekitarnya. Jajanan yang banyak dijual di sekolah-sekolah termasuk ke dalam makanan yang tidak bergizi sehingga dapat dikatakan bahwa anak usia sekolah sangat rentan dengan asupan gizi yang buruk.(Mayasari, 2019)

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada An. N dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Ruang Rawat Inap Rasuna Said di Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang pada tanggal 18 April 2024 - 22 April 2024 dapat disimpulkan:

1. Pengkajian Keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan adalah pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari An. N dan keluarga. Pengkajian asuhan keperawatan pada klien dengan Infeksi

Saluran Pernafasan Akut dapat dilakukan dengan baik dan tidak ada mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut didapatkan 3 diagnosa ditinjau kasus yaitu:

1. Bersihan jalan napas tidak efektif b/d hipersekresi jalan nafas (D.0001)
2. Hipertermia b/d Proses penyakit (D.0130)
3. Gangguan pola tidur b/d hambatan lingkungan (D.0055)

3. Intervensi Keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pasien Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Ruang Rasuna Said Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2024. Semua perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar luaran Keperawatan Indonesia, walaupun ada beberapa rencana tidak dapat diterapkan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat mencapai kriteria hasil. Pada implementasi asuhan keperawatan pasien anak Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Ruang Rasuna Said Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2024 hampir semua dapat dilakukan, namun ada beberapa rencana tindakan yang peneliti tidak lakukan karena sudah ada dibuku dokumentasi dan alat yang tidak cukup sehingga peneliti hanya bisa melanjutkan yang sudah ada, diantaranya intervensi yang tidak dapat dilakukan yaitu,

1. Mengidentifikasi kemampuan batuk, penelitian mengajarkan cara batuk efektif.

2. Memonitor adanya retensi sputum.
3. Monitor intake dan output cairan tidak dilakukan karena sudah dilakukan oleh perawat yang bertugas sebelumnya, maka peneliti tinggal memantau dan memonitor keadaan pasien.
4. Menyediakan lingkungan yang dingin, peneliti tidak melakukan karena ruangan klien sudah menggunakan Ac.
5. Melonggarkan atau melepaskan pakaian peneliti hanya melakukan melonggarkan pakaian. Karena klien merasa sudah nyaman.
6. Memberikan cairan oral, peneliti tidak melakukan karena sudah dilakukan oleh perawat oleh perawat yang bertugas sebelumnya.
7. Monitor kadar elektrolit tidak dilakukan karena sudah dilakukan oleh perawat yang bertugas sebelumnya
8. Memodifikasi lingkungan, peneliti tidak melakukan karena sudah dilakukan oleh perawat sebelumnya.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada pasien dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Ruang Rasuna Said Rumah Sakit Tk III Dr Reksodiwiryo Padang Tahun 2024 dapat dilakukan dengan baik. Adapun hasil evaluasi yang didapatkan masalah yang terjadi pada An. N sudah teratasi pasien telah pulang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga bisa mempertahankan kebersihan lingkungan terutama lingkungan di sekitar tempat tinggal klien, pola gizi anak dan menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dalam menjalani penyakit yang diderita oleh pasien agar dapat mencapai kesehatan yang diinginkan.

6.2.2 Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa dalam asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah Infeksi Saluran Pernafasan Akut.

6.2.3 Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya pada pasien dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut.

6.2.4 Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi Rumah sakit, di harapkan agar dapat menyediakan fasilitas bermain anak dan mendekor ruangan dengan gambar yang di sukai banyak anak-anak sehingga mengurangi hospitalisasi pada anak.